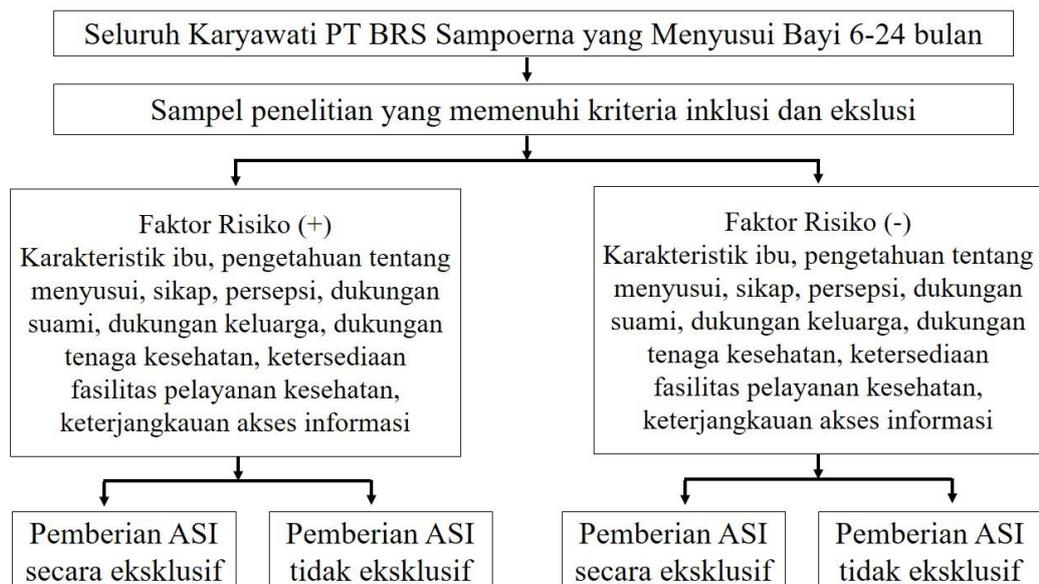


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada pekerja wanita di PT. X, Kabupaten Purworejo. Pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi bersamaan.²⁵ Rancangan penelitian dengan pendekatan *cross sectional* digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Cross-Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut. Populasi target adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terjangkau adalah populasi yg dibatasi oleh tempat dan waktu.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah 91 orang pekerja wanita yang sedang menyusui bayi usia 6-24 bulan di PT X Purworejo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem *total sampling*, yaitu semua populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini sampel berjumlah 84 orang pekerja wanita yang sedang menyusui bayi usia 6-24 bulan di PT X Purworejo. Adapun kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Ibu menyusui di PT X Purworejo yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dengan kondisi ibu sehat (aktif berkerja menjadi karyawati dan tidak memiliki penyakit kronis)
- b. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

Kriteria eksklusi :

- a. Responden tidak mengisi angket setelah diberikan link angket (kesioner) dan tidak dapat dihubungi dalam 3 kali kesempatan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Juni 2022 di PT. X Purworejo, Jawa Tengah.

D. Variabel Penelitian Atau Aspek Yang Diteliti

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Karakteristik responden yang terdiri dari Umur Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Pendidikan Terakhir, Lama Jam Kerja, Penghasilan Keluarga, Status Kehamilan Ibu
- b. Pengetahuan Ibu tentang Menyusi
- c. Sikap Ibu tentang Menyusi
- d. Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif
- e. Dukungan Suami dalam pemberian ASI Eksklusif
- f. Dukungan Petugas Kesehatan dalam pemberian ASI Eksklusif
- g. Ketersediaan Fasilitas Pelayanan (Pojok Laktasi, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita)
- h. Keterjangkauan Akses Informasi Kesehatan mengenai ASI Eksklusif

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI

Eksklusif pada Pekerja Wanita di PT. X, Kabupaten Purworejo.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------------------|---|---|---------|
| Variabel Terikat (Independen) | | | |
| 1. Praktik pemberian ASI Eksklusif | Praktik ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya tanpa menambahkan makanan / minuman lain (kecuali obat dan vitamin) dari umur bayi 0-6 bulan | Kategori : a. Tidak ASI eksklusif b. ASI eksklusif | Nominal |
| Variabel Bebas (Dependen) | | | |
| 1. Karakteristik Responden | | | |
| a. Umur ibu | Jumlah tahun yang terhitung sejak subjek dilahirkan sampai dengan saat pengambilan data dengan satuan tahun, dengan kriteria ibu menyusui di PT X yang sedang memiliki bayi dengan usia 6-24 bulan. | Kategori : a. Umur ibu <20 tahun atau >35 tahun b. Umur ibu 20-35 tahun | Nominal |
| b. Pendidikan Ibu | Tingkat sekolah formal terakhir yang ibu tempuh dengan ijazah | Kategori : a. Pendidikan dasar (<SMA) b. Pendidikan tinggi (≥SMA) | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---------------------------------|---|--|---------|
| c. Status Pekerjaan Ibu | Kegiatan sehari-hari yang responden lakukan untuk mendapatkan penghasilan | Kategori : a. Bekerja bagian produksi b. Bekerja bagian non produksi | Nominal |
| d. Pendapatan keluarga | Jumlah nominal yang diperoleh keluarga responden dalam sebulan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Upah Minimum Kabupaten (UMK) Purworejo tahun 2022 sebesar Rp 1.911.850,80 | Kategori : a. Pendapatan keluarga di bawah UMK b. Pendapatan keluarga UMK atau lebih | Nominal |
| e. Lama Jam Kerja | Durasi responden bekerja dalam satu hari di tempat kerja dalam satuan jam (berapa jam bekerja dalam satu hari) | Kategori : a. Tidak standar (>8 jam) b. Standar (\leq 8 jam) | Nominal |
| f. Status perencanaan kehamilan | Keadaan kehamilan pada saat responden hamil anak yang sekarang disusui | Kategori : a. Kehamilan yang tidak direncanakan b. Kehamilan direncanakan | Nominal |
| 2. Pengetahuan | Segala sesuatu yang diketahui responden tentang ASI, ASI eksklusif, manfaat ASI, jenis ASI | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Tidak Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0001, sehingga acuan menggunakan nilai median dari total skor. Nilai median = 10. Kategori : | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----------------------|---|---|---------|
| | | a. Pengetahuan kurang (skor < 10) b. Pengetahuan baik (skor \geq 10) | |
| 3. Sikap | Reaksi yang bersifat tertutup atau respon dari responden mengenai ASI eksklusif | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,2000, sehingga acuan menggunakan nilai Mean dari total skor. Nilai mean = 60,36 Kategori : a. Sikap kurang (skor < 60,36) b. Sikap baik (skor \geq 60,36) | Nominal |
| 4. Dukungan keluarga | Dukungan yang diterima oleh responden dari anggota keluarga (orang tua, mertua, dan saudara) mengenai ASI eksklusif, baik dalam bentuk nasihat, penyampaian informasi, tindakan yang turut serta membantu ibu dalam pemberian ASI eksklusif | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0750, sehingga acuan menggunakan nilai Mean dari total skor. Nilai mean = 22,38. Kategori : a. Kurang mendukung (skor < 22,38) b. Mendukung (skor \geq 22,38) | Nominal |
| 5. Dukungan suami | Dukungan yang diterima oleh | Hasil uji <i>Kolmogorov-</i> | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-------------------------------------|--|--|---------|
| | responden dari suami mengenai ASI eksklusif, baik dalam bentuk nasihat, penyampaian informasi, tindakan yang turut serta membantu ibu dalam pemberian ASI eksklusif dari mulai proses kehamilan sampai kelahiran dan menyusui | <i>Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Tidak Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0030, sehingga acuan menggunakan nilai Median dari total skor. Nilai median = 21. Kategori : a. Kurang mendukung (skor < 21) b. Mendukung (skor ≥ 21) | |
| 6. Dukungan petugas kesehatan | Dukungan yang diterima oleh responden dari petugas kesehatan (dokter, bidan, kader kesehatan) mengenai ASI eksklusif, baik dalam bentuk nasihat, penyampaian informasi, tindakan yang turut serta membantu ibu dalam pemberian ASI eksklusif | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Tidak Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0150, sehingga acuan menggunakan nilai Median dari total skor. Nilai median = 21 Kategori : a. Kurang mendukung (skor < 21) b. Mendukung (skor ≥ 21) | Nominal |
| 7. Ketersediaan fasilitas pelayanan | Sarana prasarana yang tersedia di lingkungan responden dalam membantu proses menyusui ASI eksklusif, meliputi adanya pojok laktasi | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Tidak Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0001, sehingga | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-----------------------------------|--|--|---------|
| | di tempat kerja, adanya kelas ibu hamil dan ibu balita | acuan menggunakan nilai Median dari total skor. Nilai median = 3. Kategori : a. Kurang (skor < 3) b. Baik (skor \geq 3) | |
| 8. Keterjangkauan akses informasi | Pernah atau tidaknya responden mengakses informasi mengenai ASI eksklusif, cara pumping, penyimpanan ASI, selain yang didapatkan dari tenaga kesehatan | Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> menunjukkan data berdistribusi Tidak Normal dengan <i>sig. normality</i> sebesar 0,0001, sehingga acuan menggunakan nilai Median dari total skor. Nilai median = 4. Kategori : a. Kurang (skor < 4) b. Baik (skor \geq 4) | Nominal |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan peneliti adalah data hasil rekapitulasi angket yang diperoleh langsung dari responden. Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari buku, jurnal penelitian sebelumnya, data perusahaan PT X, dan referensi lain yang membahas tentang ASI eksklusif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diisi sendiri oleh responden melalui link *google form*.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dengan link *google form*. Beberapa pertanyaan angket diadopsi dari penelitian Laila Septia Anindia tahun 2021 dengan perubahan (menyesuaikan karakteristik responden dan kondisi perusahaan PT X). Alasan peneliti menggunakan *google form* adalah sebagai berikut.

- a. Saran dari pihak PT X Purworejo agar melakukan penelitian secara *online* agar proses produksi tidak terganggu
- b. Semua karyawan memiliki *handphone* yang bisa akses ke internet.

Sebelum masuk ke pertanyaan, peneliti menjelaskan langkah pengisian lewat deskripsi di grup *Whatsapp*. Pada isian *google form*, semua pertanyaan ditandai dengan tanda bintang sehingga jika ada responden yang tidak menjawab salah satu pertanyaan, isian tidak bisa di-*submit*. Hal tersebut untuk menghindari *missing data* (data kosong yang tidak diisi).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di PT Y (perusahaan yang bersebelahan dengan PT X dengan alasan karakteristik yang hampir sama dengan perusahaan yang akan diteliti). Uji coba angket disebarkan pada 30

orang karyawati yang sedang menyusui bayi usia 6 – 24 bulan di PT. Y Purworejo, Jawa Tengah.

1. Uji Validitas

Angket yang akan digunakan dalam penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menjadi alat ukur untuk menghindari kelemahan terutama pada penggunaan bahasa, indikator, maupun pengukurannya. Kesalahan sistematik ini harus dihindari sebab jika tidak akan merusak validitas dan reliabilitas yang tinggi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Untuk menguji validitas diuji dengan menggunakan *Pearson Product Moment* untuk menguji adanya hubungan dua variabel sedangkan reliabilitas diuji dengan menggunakan *Alpha Crombac 'h*.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keakuratan suatu instrument penelitian. Validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji yang dilakukan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X Y - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

Bila r hitung lebih besar dari r tabel → H_0 ditolak, artinya variabel valid

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel \rightarrow H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Pengambilan keputusan untuk menyatakan item pertanyaan valid ataupun tidak menggunakan r hitung, r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan taraf kepercayaan 95% adalah 0.361. Jika pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tersebut dihilangkan atau tetap dipakai. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20. Uji validitas pada 30 karyawan PT.Y Purworejo menunjukkan hasil sebagai berikut.

1) Variabel Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Variabel Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif terdiri dari 16 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai p value $< 0,05$. Rincian Hasil uji validitas Variabel Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, terdapat 12 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dihapus dari kuesioner, sehingga yang digunakan untuk penelitian ada 12 butir pertanyaan.

2) Variabel Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif

Variabel Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai p value $< 0,05$. Rincian Hasil uji validitas Variabel Sikap Ibu Tentang ASI

Eksklusif terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, terdapat 16 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dihapus dari kuesioner, sehingga yang digunakan untuk penelitian ada 16 butir pertanyaan.

3) Variabel Dukungan Suami Terhadap ASI Eksklusif

Variabel Dukungan Suami terhadap ASI Eksklusif terdiri dari 7 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *p value* <0,05. Rincian Hasil uji validitas Variabel Dukungan Suami terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, semua pertanyaan valid, sehingga 7 butir pertanyaan digunakan semua dalam penelitian.

4) Variabel Dukungan Keluarga Terhadap ASI Eksklusif

Variabel Dukungan Keluarga terhadap ASI Eksklusif terdiri dari 8 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *p value* <0,05. Rincian Hasil uji validitas Variabel Dukungan Keluarga terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, semua pertanyaan valid, sehingga 8 butir pertanyaan digunakan semua dalam penelitian.

5) Variabel Dukungan Petugas Kesehatan

Variabel Dukungan Petugas Kesehatan terhadap ASI Eksklusif terdiri dari 6 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *p value* <0,05. Rincian Hasil uji validitas Variabel Dukungan Petugas Kesehatan terdapat pada Lampiran 7.

Berdasarkan hasil uji, semua pertanyaan valid, sehingga 6 butir pertanyaan digunakan semua dalam penelitian.

6) Variabel Ketersediaan Fasilitas Pelayanan ASI Eksklusif

Variabel Ketersediaan Fasilitas Pelayanan ASI Eksklusif terdiri dari 5 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *p value* $<0,05$. Rincian Hasil uji validitas Variabel Ketersediaan Fasilitas Pelayanan ASI Eksklusif terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, semua pertanyaan valid, sehingga 5 butir pertanyaan digunakan semua dalam penelitian.

7) Variabel Akses Informasi Mengenai ASI Eksklusif

Variabel Akses Informasi Mengenai ASI Eksklusif terdiri dari 4 pertanyaan. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *p value* $<0,05$. Rincian Hasil uji validitas Variabel Akses Informasi Mengenai ASI Eksklusif terdapat pada Lampiran 7. Berdasarkan hasil uji, semua pertanyaan valid, sehingga 4 butir pertanyaan digunakan semua dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Crombac'h Alpha*.²⁴

Keputusan uji :

Bila *Crombac'h Alpha* $\geq 0,6$ \rightarrow artinya variabel reliabel

Bila *Crombac'h Alpha* $< 0,6$ \rightarrow artinya variabel tidak reliable.

Pertanyaan yang terbukti valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20. Uji reliabilitas kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------------|------------|
| Pengetahuan | 0,698 | Reliabel |
| Sikap | 0,848 | Reliabel |
| Dukungan Suami | 0,761 | Reliabel |
| Dukungan Keluarga | 0,860 | Reliabel |
| Dukungan Petugas Kesehatan | 0,793 | Reliabel |
| Ketersediaan Fasilitas | 0,655 | Reliabel |
| Akses Informasi | 0,647 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua pertanyaan pada variabel pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, ketersediaan fasilitas pelayanan ASI Eksklusif, dan akses informasi dijawab secara konsisten oleh responden sehingga reliabel (nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Peneliti mengurus izin penelitian dan *ethical clearance* di kampus kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

- b) Setelah mendapatkan izin penelitian dan surat pengajuan *ethical clearance*, peneliti mengajukan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - c) Melakukan uji validitas dan reliabilitas angket di PT. Y Purworejo.
2. Tahap pelaksanaan
- a) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus, fotokopi KTP, dan Proposal ke kantor kesatuan bangsa dan politik (Kesbangpol Kabupaten Purworejo).
 - b) Peneliti menyerahkan surat tembusan dari Kesbangpol ke kantor Bupati Purworejo, Dinas Kesehatan kabupaten Purworejo.
 - c) Setelah mendapatkan surat *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, peneliti mengurus izin penelitian ke PT. X Purworejo.
 - d) PT. X Purworejo memberikan daftar karyawan yang statusnya menyusui bayi usia 6-24 bulan beserta nomor *Handphone* yang bisa dihubungi
 - e) Peneliti membuat grup *Whatsapp* untuk memperkenalkan diri kepada responden, memberikan penjelasan mengenai maksud penelitian, penjelasan sesuai etika penelitian, dan memberikan *link google form* agar responden mengisi angket
 - f) Responden mengisi angket melalui *link google form*. Total responden yang berkenan mengisi sebanyak 84 orang dari 91 orang yang berada di grup *Whatsapp*

- g) Peneliti membagikan souvenir untuk responden yang sudah menjawab angket. Pembagian souvenir dibantu oleh petugas poli PT. X dan bagian personalia
- h) Peneliti men-*download* jawaban responden dari *google form* dalam bentuk file *MS Excel*.
- i) Peneliti memindahkan data dari *MS Excel* ke SPSS versi 20 untuk dilanjutkan dengan uji analisis statistik.
- j) Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Pada tahap ini yang akan di lakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan, dan kebenaran data.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses pemberian kode yang akan di gunakan pada penelitian ini. Kode yang peneliti gunakan dalam master tabel adalah sebagai berikut.

Kode kategori umur ibu :

1 Umur <20 atau >35 tahun

2 Umur 20-35 tahun

Kode kategori status pekerjaan ibu :

1 Bagian Produksi

2 Bagian Non-Produksi

Kode lama jam kerja :

1 Tidak Standar

2 Standar

Kode kategori pendidikan ibu :

1 Pendidikan Rendah

2 Pendidikan Tinggi

Kode kategori penghasilan keluarga ibu :

1 Kurang dari UMK

2 UMK atau lebih

Kode kategori status perencanaan kehamilan :

1 Kehamilan tidak direncanakan

2 Kehamilan direncanakan

Kode pemberian ASI Eksklusif :

1 Tidak ASI Eksklusif

2 ASI Eksklusif

Kode jawaban Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pertanyaan *favorable*

(nomor 1, 3, 4, 7, 10, 13, dan 15) :

0 Salah

1 Benar

Kode jawaban Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pertanyaan

unfavorable (nomor 2, 5, 6, 11, dan 16) :

0 Benar

1 Salah

Kode jawaban Sikap terhadap ASI Eksklusif pertanyaan *favorable*
(nomor 4, 8, 11, 12, 18, 19, dan 20) :

1 Sangat Tidak Setuju

2 Tidak Setuju

3 Setuju

4 Sangat Setuju

Kode jawaban Sikap terhadap ASI Eksklusif pertanyaan *unfavorable*
(nomor 2, 5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, dan 17) :

1 Sangat Setuju

2 Setuju

3 Tidak Setuju

4 Sangat Tidak Setuju

Kode jawaban Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif
pertanyaan *favorable* (nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6) :

1 Tidak Pernah

2 Jarang

3 Sering

4 Selalu

Kode jawaban Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif
pertanyaan *unfavorable* (nomor 7) :

1 Selalu

2 Sering

3 Jarang

4 Tidak Pernah

Kode jawaban Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pertanyaan *favorable* (nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6) :

1 Tidak Pernah

2 Jarang

3 Sering

4 Selalu

Kode jawaban Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pertanyaan *unfavorable* (nomor 7 dan 8) :

1 Selalu

2 Sering

3 Jarang

4 Tidak Pernah

Kode jawaban Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif pertanyaan *favorable* (nomor 1, 2, 3, 4, dan 5) :

1 Tidak Pernah

2 Jarang

3 Sering

4 Selalu

Kode jawaban Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif pertanyaan *unfavorable* (nomor 6) :

1 Selalu

2 Sering

3 Jarang

4 Tidak Pernah

Kode jawaban Ketersediaan Fasilitas ASI Eksklusif :

0 Tidak

1 Ya

Kode jawaban Akses Informasi tentang ASI Eksklusif:

0 Tidak

1 Ya

c. *Scoring*

Skoring dilakukan pemberian nilai untuk tiap angket yang dikerjakan dengan menjumlahkan semua skor dari jawaban sehingga diketahui hasil dari masing masing faktor/variabel yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada pekerja wanita di PT. X Purworejo.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kelanjutan dari *coding* dan *scoring* data pada proses pengolahan, dalam hal ini data di *coding* dan di skoring kemudian ditabulasi dengan cara memindahkan data untuk diolah secara statistik di *software* komputer SPSS ver.20.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20, berikut merupakan tahap analisis penelitian ini :

a. Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Data disajikan dalam bentuk tabel, jumlah, dan persentase setiap variabelnya.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yg diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square (*X² Square*) dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Variabel dinyatakan berhubungan apabila nilai *p value* < 0,05.

K. Etika Penelitian

Penelitian telah di setujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di Poltekkes kemenkes Yogyakarta dengan Nomor e-KEPK/ POLKESYO/ 0546/ VI/ 2022. Pada tahap ini yang akan dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect for human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian serta mempersiapkan *informed consent*.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect of privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

Peneliti cukup menggunakan inisial nama atau kode dalam penulisan.

3. Prinsip keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Penelitian memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian prinsip keadilan dengan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Penelitian berupaya akan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang mungkin akan timbul akibat pendekatan ini. Manfaat dari penelitian ini yaitu merubah persepsi ibu tentang ASI eksklusif, sehingga diharapkan akan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif.